

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu hal dalam dilakukan dalam sebuah penelitian dengan menggunakan cara tertentu, sedangkan penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten.

Metode penelitian dalam hal mencari suatu kebenaran dan hal pasti tidak tak asing lagi. Metode penelitian ialah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan tahapan – tahapan yang serasi dan saling mendukung satu sama lain agar dalam sebuah penelitian yang dilakukan mempunyai unsur ilmiah yang memadai dan dapat dipertanggung jawabkan melalui kesimpulan – kesimpulan.

Dalam hal ini, apabila seorang peneliti ingin melakukan kegiatan penelitian maka sebelumnya ia harus melakukan langkah - langkah sebelum melakukan penelitian termasuk memahami dan mengerti metode - metode dan sistematis penelitian. Hal ini wajib ada dilakukan sebelum melakukan penelitian. Dalam penelitian, peneliti berusaha untuk mengetahui strategi pemasaran dari produk iB Hijrah Haji di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri. Dalam hal ini peneliti memerlukan dan memperhatikan metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaanya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taaylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷²

Menurut Ahmad Tanzeh bahwa metode Penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural) disebut juga sebagai Metode Ethnography, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul atau yang didapatkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁷³

Menurut Andi Prastowo penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada alasan ilmiah tanpa adanya manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kualitas, namun makna kualitas dari fenomena yang diamati.⁷⁴

⁷²Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3

⁷³Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta : PT Bima Ilmu, 2004), hal. 39

⁷⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepsi Rancangan Penelitian*,

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bukan menggunakan angka-angka dalam penjelasannya, dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument utama langsung memantau di lapangan untuk mendapatkan data yang fakta dan akurat.

2. Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.⁷⁵ Dari hasil data deskriptif itu, maka yang dimaksud penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian Deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.⁷⁶

Pertama, pola penelitian yang digunakan pada masalah ini adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa

(Yogyakarta : Ar –Ruzz Media, 2012), hal. 24

⁷⁵Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hal. 21

⁷⁶Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hal. 28

yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung dan akurat tentang masalah Strategi Pemasaran dari Bank Muamalat, karena peneliti pada Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) berada di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri untuk mencari kesesuaian dari Strategi pemasaran yang diterapkan Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

Kedua, data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.⁷⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan segala informasi tentang semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁷⁸

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri yang berada di Jalan Sultan Hasanuddin No. 26, Kelurahan Dandangan, Kecamatan Dandangan, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur - 64122. Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri termasuk bank syariah yang memiliki tingkat loyalitas nasabahnya yang sangat tinggi,

⁷⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2005), hal. 2

⁷⁸Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Ramadja Karya, 1989), hal. 11

hal ini dibuktikannya dengan penghargaan yang diperoleh oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri dari Bank Muamalat Seluruh Indonesia dengan kategori loyalitas nasabah terbaik dan mendapatkan penghargaan *Best Funding Growth* dari Jatim Bali Nusa.⁷⁹ Dengan ini, dapat membuktikan Integritas dari Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri sebagai Lembaga Keuangan yang bukan hanya mencari keuntungan atau *Nisbah*, namun juga memberikan pelayanan yang terbaik dan memenuhi kebutuhan dari nasabahnya, termasuk untuk nasabah yang akan melaksanakan Ibadah Haji.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁸⁰ Untuk melihat dan merasakan langsung bahkan ikut dalam unit analisis yang diteliti. Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan data dari sumber di lapangan. Alat pengumpul data yang akan peneliti gunakan sebagai perekam data adalah buku, catatan kecil, bolpoin dan kamera sebagai pengumpul data.

⁷⁹Wawancara dengan Ibu Prastyo Rinie Budi Utami selaku RM Funding di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri pada 20 Februari 2021

⁸⁰Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan, adat, tata cara dan budaya dimana lokasi penelitian, dengan tujuan untuk menyesuaikan diri dengan lokasi penelitian dan diharapkan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lapangan.

Peran sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data, peneliti merealisasikan dengan cara mendatangi Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri untuk meminta izin melakukan penelitian di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri tentang masalah yang berkenaan dengan Strategi Pemasaran pada Produk iB Hijrah Haji yang nasabahnya sangat banyak peminatnya. Sebelumnya, peneliti menyerahkan surat izin resmi dari IAIN Tulungagung kepada Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri setelah itu meminta dengan hormat kepada *Branch Manager* Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri untuk memberikan izin penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Setelah mendapatkan izin resmi dari Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri peneliti akan mengadakan observasi dan mencari informan yaitu dari bagian *Relationship Manager Funding* Ibu Prastyo Rinie Budi Utami.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan-bahan yang masih mentah yang dikumpulkan peneliti dan kemudian diolah sehingga bisa menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif dan yang akan menunjukkan

fakta.⁸¹ Sumber data merupakan subjek (pelaku) dari mana data itu didapatkan.⁸² Jadi dapat dipahami bahwa sumber data merupakan awal mula data itu di dapatkan peneliti melalui berbagai cara, baik observasi, interview, atau dokumentasi. Sumber data penelitian bisa dibagi menjadi beberapa data, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bisa diambil secara langsung dari objek utama di lapangan dan data tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan yang dicari oleh peneliti.⁸³ Dan data primer juga merupakan data yang diambil secara langsung dari lokasi penelitian yaitu di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.⁸⁴ Data yang peneliti kumpulkan dari objek penelitian. Peneliti mengunjungi lokasi untuk melakukan wawancara dengan pihak terkait, diantaranya : staf, karyawan, dan nasabah dari Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri yang menangani dibidang pemasaran Produk iB Hijrah Haji.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh setelah dari sumber utama atau bisa disebut sumber data pendukung.⁸⁵ Data yang didapatkan dari pihak diluar objek dan diusahakan sendiri oleh peneliti sebagai

⁸¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129

⁸²Ibid, hal. 193

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.193

⁸⁴Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

⁸⁵Ibid, hal. 128

pengumpul data. Seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi pemasaran dan yang berkaitan dengan Produk iB Hijrah Haji di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri, serta dokumen-dokumen yang berisi struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, laporan keuangan, dan sumber pustaka yang relevan seperti buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah pada penelitian ini dan sumber lain berupa jurnal, karya tulis ilmiah atau hasil laporan penelitian lain sebagai pelengkap referensi dari penelitian ini dan yang bisa dikorelasikan dengan data primer. Data-data tersebut dianjurkan dari sumber yang tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman bahwa “Metode fundamental yang diandalkan oleh peneliti kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah partisipasi dalam pengaturan, pengamatan langsung, wawancara mendalam, tinjauan dokumen”.⁸⁶

Penelitian di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, dan lebih menekankan pada

⁸⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 309

wawancara mendalam (*Depth Interview*). Karena “metode ini merupakan cara utama yang dilakukan pakar metodologi kualitatif dalam memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang lain dengan wawancara mendalam dan intensif.”⁸⁷

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.⁸⁸ Wawancara dimaksudkan untuk mendalami dan lebih memahami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Adapun wawancara yang dilakukan adalah dengan staf dan karyawan yang menangani dibidang pemasaran Produk iB Hijrah Haji dan nasabah iB Hijrah Haji dari bagian *Relationship Manager Funding* Ibu Prastyo Rinie Budi Utami dan *Customer Service* Ibu Sitaresmi Ananda Putri dari Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi. “Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu”.⁸⁹ Metode Dokumentasi merupakan kegiatan melihat dan memperhatikan berbagai dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau

⁸⁷M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 175

⁸⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 413.

⁸⁹*Ibid*, hal. 199

orang lain mengenai objek penelitian.⁹⁰ Dokumentasi atau dokumenter artinya barang-barang tertulis. Jadi, mendokumentasikan berarti merekam suatu kejadian atau momen tertentu sebagai tambahan data. Biasanya data dikumpulkan melalui form dokumentasi, form pencatatan dokumen, atau dengan alat seperti kamera dan alat perekam suara.

Dokumentasi ditujukan kepada subyek penelitian, dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya.⁹¹ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan atau tata tertib, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Dan dokumen yang berbentuk karya misalnya film dokumenter, video profil, dan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip dokumentasi yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri seperti laporan tahunan atau *annual report*, tata tertib dan kebijakan milik pihak bank, foto serta video dokumentasi dari kegiatan operasional sehari-hari dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diproses dan disusun menjadi rangkaian kalimat penjelasan yang lebih mudah untuk dipahami yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Analisis data meliputi: mengerjakan data, mengorganisasi data, membagi data menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan,

⁹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), hal. 218

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 422

mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa-apa yang akan dilaporkan.⁹²

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang didapat akan diuraikan dan jelaskan semaksimal mungkin.⁹³ Kemudian akan disimpulkan secara deduktif untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum ke khusus sehingga penyajian hasil peneliti dapat di pahami dengan mudah oleh pembaca.

Ada tahap-tahap dalam menganalisis data, diantaranya:⁹⁴

1. Membaca dan mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci, dan menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan.
4. Koding yang telah ditentukan.

Selain dari penjelasan diatas, sangat penting bagi penelitian kualitatif untuk memahami adanya beberapa komponen dalam analisis data. Menurut Rokhmat Subagyo pada bukunya mengemukakan bahwa ada tiga tahapan dalam menganalisis data:⁹⁵

1. Reduksi Data (Penggabungan Data) adalah proses menggabungkan data yang diperoleh dari lapangan lalu disederhanakan atau merangkum hal-hal yang penting untuk dicari pola dan temanya, kemudia data yang sudah

⁹²Ibid, hal. 246

⁹³Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2014), cetakan ke-18, hal. 23.

⁹⁴M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode...*, hal. 248

⁹⁵Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 191

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan untuk mengumpulkan data.

2. Display Data adalah proses penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi dengan maksud supaya data yang sudah dikumpulkan mudah dipahami dan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat.
3. Verifikasi dan Kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan adalah tahap untuk mendapatkan hasil. Tujuannya agar kesimpulan tersebut benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian maka dilanjutkan dengan tahap verifikasi dari.

Jadi dapat dipahami bahwa tiga tahapan dalam menganalisis data yang diperoleh dilapangan yaitu dilakukan penggabungan data-data atau merangkum data yang sudah diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami, setelah itu diambil kesimpulan untuk mendapatkan hasil analisis datanya. Supaya data yang disimpulkan sesuai dengan tujuan dari penelitian maka harus dilakukan verifikasi data secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dengan demikian peneliti akan menggambarkan strategi pemasaran untuk meningkatkan minat nasabah menggunakan Produk iB Hijrah Haji di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada beberapa hal yang diperlukan dalam kriteria keabsahan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Perpanjangan Keikutsertaan Penelitian Dilapangan

Peneliti lebih dulu menyerahkan surat permohonan izin penelitian sebelum melakukan penelitian lebih mendalam di Bank Muamalat KCU Kediri. Hal ini diharapkan mendapatkan tanggapan baik. Sehingga selama penelitian dilangsungkan, bisa berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan dari awal hingga akhir. Keikutsertaan peneliti tidak cukup hanya dengan waktu singkat karena adanya pandemi ini, sehingga peneliti memerlukan perpanjangan keikutsertaan.

b. Memperpanjang Pengamatan

Peneliti harus lebih sering mengunjungi Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri guna observasi dan interview agar mendapatkan data yang akurat dari subjek. Tingkat keseringan mendatangi lokasi sangat mempengaruhi keakuratan data. Peneliti akan kembali kelapangan apabila dirasa data yang didapatkan kurang lengkap. Peneliti bisa melakukan wawancara lagi dengan responden lama dan bisa juga mencari responden baru untuk mendapatkan data yang variatif dan lebih valid.

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹⁶ Ada 4 macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan yaitu:

a) Triangulasi Data

Untuk mencapai kepercayaan data yang dilakukan peneliti ialah menggunakan dokumen, arsip, hasil observasi dan hasil wawancara sebagai media pemeriksaan.

b) Triangulasi Pengamat

Dalam penelitian ini peran dari dosen pembimbing yaitu bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan dan arahan terhadap hasil pengumpulan data.

c) Triangulasi Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

d) Triangulasi Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi.

Triangulasi yang digunakan ialah Triangulasi Data. Triangulasi Data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data dari beberapa

⁹⁶Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2018), hal. 13

sumber itu akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber yang telah diperoleh. Setelah mendapatkan kesimpulan selanjutnya akan di mintai kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.

Dalam penelitian ini, Triangulasi Data dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh hasil wawancara kepada beberapa nasabah dengan pihak Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri selanjutnya data tersebut akan diuraikan

H. Tahap – Tahap Penelitian

Ketika ingin melakukan penelitian, peneliti harus menggunakan prosedur-prosedur atau bisa juga tahapan-tahapan dalam penelitian. Hal itu perlu dilakukan supaya bisa tercapai tujuan dari penelitian ini, dan prosesnya pun bisa berjalan dengan baik, terarah, dan terfokus serta hasilnya pun valid.

Ada empat tahapan yang bisa dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Di tahap pertama ini merupakan tahap persiapan yang mana peneliti mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang ada dalam buku-buku ekonomi islam yang sesuai dengan fenomena dilapangan. Ditahap awal ini juga peneliti melaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada pihak fakultas lalu dilakukan uji proposal penelitian kepada penguji dan sampai

pada tahap disetujui dan disahkan oleh penguji. Dan dilanjutkan ketahap pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada dilapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri. Hal-hal yang ditanyakan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan tema dari penelitian ini. Setelah mendapatkan data-data dilapangan maka dilakukan tahap analisis data.

3. Tahap Analisis Data

Data yang dianalisis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri kemudian dilakukan pengecekan keabsahan dengan cara mengecek sumber data yang diperoleh dan metode yang digunakan sehingga data benar-benar valid. Kemudian disusun secara terperinci dan sistematis maka akan dilakukan analisis supaya data yang dihasilkan dapat dipahami dan temuannyapun dapat diinformasikan kepada para pembaca dengan jelas. Setelah mendapatkan hasil dari penelitian maka dilanjutkan dengan tahap pelaporan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah tahap pelaporan yang mana penelitian yang dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama

Kediri laporannya dibuat secara tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan laporan ini dibuat dalam bentuk skripsi. Setelah itu, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.